

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Cv Tajama Selaras Busana dalam pengendalian bahan baku masih menggunakan metode konvensional atau perkiraan saja , sehingga membuat pengendalian bahan baku benang belum optimal yang mengakibatkan tingginya total biaya persediaan.
2. Penggunaan metode Periode Order Qunatity (POQ) dapat menekan biaya persediaan bahan baku, akan tetapi tidak terlalu besar.
3. Penerapkan *Safety Stock* dan *Re-Order Point* akan membantu jika terjadi kendala dalam proses pengiriman bahan baku agar tidak terjadinya *Out Of Stock* atau kehabisan bahan baku selama proses produksi berjalan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan CV Tajama Selaras Busana untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam kebijakan pengadaan bahan baku benang , yaitu :

1. CV Tajama Selaras Busana dalam kebijakan pengambilan keputusan dalam melakukan tindakan seperti pengendalian persediaan sebaiknya menggunakan suatu metode agar pengendalian persediaan bias menjadi baik dan jauh lebih baik.
2. Metode *Periode Order Quantity* (EOQ) dapat diterapkan di CV Tajama Selaras Busana. Karena suatu perusahaan memerlukan perencanaan dalam menentukan kebutuhan dalam pengendalian persediaan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan baik tanpa terganggu.

3. Penerapan *Safety Stock* sangat diperlukan karena penggunaan bahan baku benang tidak pasti didalam setiap proses produksi pada industri garmen, dan dapat mencegah terjadinya *out of stock* yang dapat mengakibatkan berhentinya proses produksi. Sedangkan *Re-Order Point* juga sangat berguna untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pengiriman.

